

H F C K O T A

# NEWS



*Edisi 35 // 31 Agustus 2025*

A large graphic with a black background, a white horizontal line, and a golden starburst border. The text "SHINE AS STARS" is written in large, bold, golden 3D letters. The word "SHINE" is on the top line, "AS" is on the right side of the second line, and "STARS" is on the bottom line. The background is filled with a dense field of golden stars and sparkles, with a white horizontal line above and below the text.

## SUARA PENGGEMBALAAN



Salah satu panggilan kita anak-anak Tuhan di tengah dunia adalah sebagai terang yang bercahaya di tengah kegelapan: "... supaya kamu tiada beraib dan tiada bernoda, sebagai anak-anak Allah yang tidak bercela di tengah-tengah angkatan yang bengkok hatinya dan yang sesat ini, sehingga kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia" (Flp. 2:15).

Kita akan belajar kehidupan yang sungguh-sungguh merdeka, sebagai bintang yang bercahaya, dari seorang wanita bernama Ester. Nama "ESTER" berasal dari bahasa Persia, STARA atau STAR dalam bahasa Inggris, yang artinya adalah bintang. Hidup kita pun dapat menjadi seperti Ester yang menjadi terang dan berguna. Bagaimana caranya?

### **Pertama, UNDERSTAND GOD'S DESTINY (Memahami penentuan dari Allah).**

Kisah Ester berlatar belakang keadaan di Persia, yang dipimpin oleh Raja Ahasyweros yang merajai 127 daerah mulai dari India sampai Etiopia. Pada tahun ketiga pemerintahannya, raja mengadakan perjamuan bagi semua pembesar dan pegawainya; tentara Persia dan Media, kaum bangsawan dan

pembesar selama 180 hari. Raja mengadakan perjamuan lagi 7 hari lamanya bagi seluruh rakyatnya. Mereka boleh makan dan minum sepuas-puasnya. Dalam keadaan riang gembira, baginda minta agar ratu Wasti yang cantik menghadap raja, para pembesar dan rakyatnya. Namun, ratu Wasti menolak menghadap raja. Raja sangat geram dan murka. Atas nasihat orang-orang arif di sekitar raja, ratu Wasti diturunkan dari jabatannya dan dilarang bertemu raja lagi (Est. 1:9-12).

Di antara semua gadis dan dara yang elok, Ester, seorang Yahudi, yatim piatu mencalonkan diri untuk bisa terpilih menjadi ratu. Ia sepupu dari Mordekhai dan diangkat anak olehnya. Destiny Allah atas Ester sungguh nyata. Ia diistimewakan oleh Hegai, sida-sida raja, yang adalah pegawai para perempuan (Est. 2:9--BIMK): "Hegai kagum melihat Ester dan suka kepadanya. Dengan segera gadis itu diberinya perawatan kecantikan serta makanan yang khusus. Ester dipindahkan ke bagian yang termewah di istana wanita itu dan tujuh orang gadis yang paling cekatan di istana raja ditugaskan untuk melayani dia". Selanjutnya, dikatakan bahwa Ester dicintai raja Ahasyweros lebih dari yang lainnya (Est. 2:17--BIMK): "Ia menyenangkan dan membahagiakan raja lebih dari gadis-gadis lain. Sebab itu ia paling dicintai oleh

raja. Maka raja memasang mahkota kerajaan pada kepala Ester dan menjadikan dia ratu menggantikan Ratu Wasti.

Allah memiliki "destiny" atas setiap kehidupan manusia. Jika memahaminya, maka kita tidak iri hati, dengki atau marah dan kecewa ketika Tuhan mengangkat orang lain lebih tinggi dari diri kita. Sebaliknya, kita menghargai dan mensyukuri atas pilihan Allah atas kehidupan kita.

## **Kedua,**

### **RESPOND RIGHTLY TO GOD'S DESTINY**

(Meresponi dengan tepat penentuan Allah).

Ester tidak minder ketika hidup berada di level "bawah", sebagai orang Yahudi yang dibuang ke Babel yang kemudian dikuasai Persia dan seorang yatim piatu. Namun, ia juga tidak sombong, ketika Tuhan membawanya ke "atas" dan terpilih sebagai ratu Persia. Demikian juga, ketika krisis dan badai yang hebat datang, ia tidak mementingkan dirinya sendiri. Gara-gara Haman, keturunan Agag, yang jabatannya diangkat raja, namun merasa sangat terhina. Semua orang sujud menghormati dan sujud menyembahnya, sedangkan Mordekhai tidak mau melakukannya.

Haman merasa terlalu hina untuk membunuh satu Mordekhai keturunan Yahudi. Ia berikhtiar untuk membinasakan seluruh bangsa Yahudi di bawah kerajaan Ahasyweros dalam satu hari yang sama. Raja setuju dan menerima 10.000 talenta (1 talenta: 34 kg; 10.000 talenta: 340 ton) perak dari Haman. Keputusan untuk membinasakan orang Yahudi sudah diundangkan dan dimeterai raja. Tidak ada seorang pun yang dapat membatalkannya. Apa yang dilakukan Ester?

1. Bertindak berani dan penuh pengorbanan. Di wilayah kerajaan Raja Ahasyweros, tidak seorang pun, termasuk sang ratu boleh menghadap tanpa diundang raja. Sanksi nya adalah hukuman mati, kecuali raja mengukur tongkat emasnya (Est. 4:11). Demi keselamatan bangsanya, Ester memberanikan diri menghadap raja, sekalipun berlawanan dengan undang-undang; "kalau terpaksa aku mati, aku mati" (Est. 4:16b).
2. Mengandalkan Tuhan (doa disertai puasa). Tindakan berani Ester tidak dilakukan dengan gegabah, tapi mengandalkan Tuhan, melalui doa disertai puasa 3 hari 3 malam. Ester pun

mengerahkan dayang-dayangnya, juga Mordekhai serta bangsa Yahudi untuk berpuasa (Est. 4:16).

3. Bertindak dengan cara yang tepat pada waktu yg tepat (Est. 5, 7). Ester bertindak dalam hikmat Tuhan. Walau raja sudah mengulurkan tongkat emas kepada Ester tanda raja berkenan akan kehadirannya, bahkan menawarkan separuh kerajaan kepadanya (Est. 5:3). Namun, Ester tidak terburu-buru. Ia memohon raja mengundang Haman sampai 2x di perjamuan yang diadakannya. Barulah dalam pertemuan ke-2, Ester mengadukan kepada raja, bahwa bangsanya akan dipunahkan atas rencana dan perintah Haman (Est. 7:3-5). Raja sangat marah dan segera memerintahkan menyulakan Haman di tiang setinggi 50 hasta (1 hasta: 45 cm), yang pada awalnya dibangun Haman untuk menyulakan Mordekhai (Est. 7:9-10). Raja memerintahkan Mordekhai untuk membuat surat dengan meterai raja, membatalkan maksud Haman.

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, siapa pun kita bisa hidup bercahaya seperti bintang di tengah kegelapan. Jika Anda sedang mengalami masalah yang sepertinya menggelapkan hidup Anda, mari kita belajar memahami "destiny" Allah atas hidup kita dan meresponi destiny tersebut dengan benar. Allah pasti menyertai dan menjadikan kita pemenang. Amen, God bless you. Be a shining star.

His star,

Ps. Agnes Maria



# TETAP MENGASIHI & TIDAK MEMBENCI

(By Nathania Michaella)



Kehidupan kita tidak terlepas dari tantangan dan kesulitan. Berita akhir-akhir ini menunjukkan bahwa orang harus berjuang dari masalah ekonomi dan hambatan dalam menjalankan ibadah. Semua ini seringkali membuat kita lemah, bimbang, dan takut.

Ingat kembali kasus yang ada di Cidahu Sukabumi. Sebuah retreat rohani anak dan remaja Kristen di Cidahu, Sukabumi, dibubarkan secara paksa oleh massa. Bangunan vila yang digunakan dirusak, kaca jendela dipecahkan, motor dirusak, bahkan anak-anak yang hadir mengalami trauma. Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) mengecam keras kejadian ini. Namun yang lebih menyentuh adalah bagaimana jemaat memilih tetap berdoa dan menguatkan satu sama lain, alih-alih membalas kebencian dengan kebencian.

**Yesaya 41:10 "Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan."**

Ketika retreat rohani anak dan remaja Kristen dibubarkan secara paksa oleh massa hingga menimbulkan trauma, menunjukkan bagaimana umat Tuhan masih menghadapi tantangan intoleransi. Akan tetapi respon dari jemaat waktu kejadian tersebut mereka memilih untuk berdoa dan saling menguatkan,

dan tidak membenci oknum-oknum tersebut. Ini merupakan wujud nyata bahwa kasih selalu lebih kuat daripada kebencian.

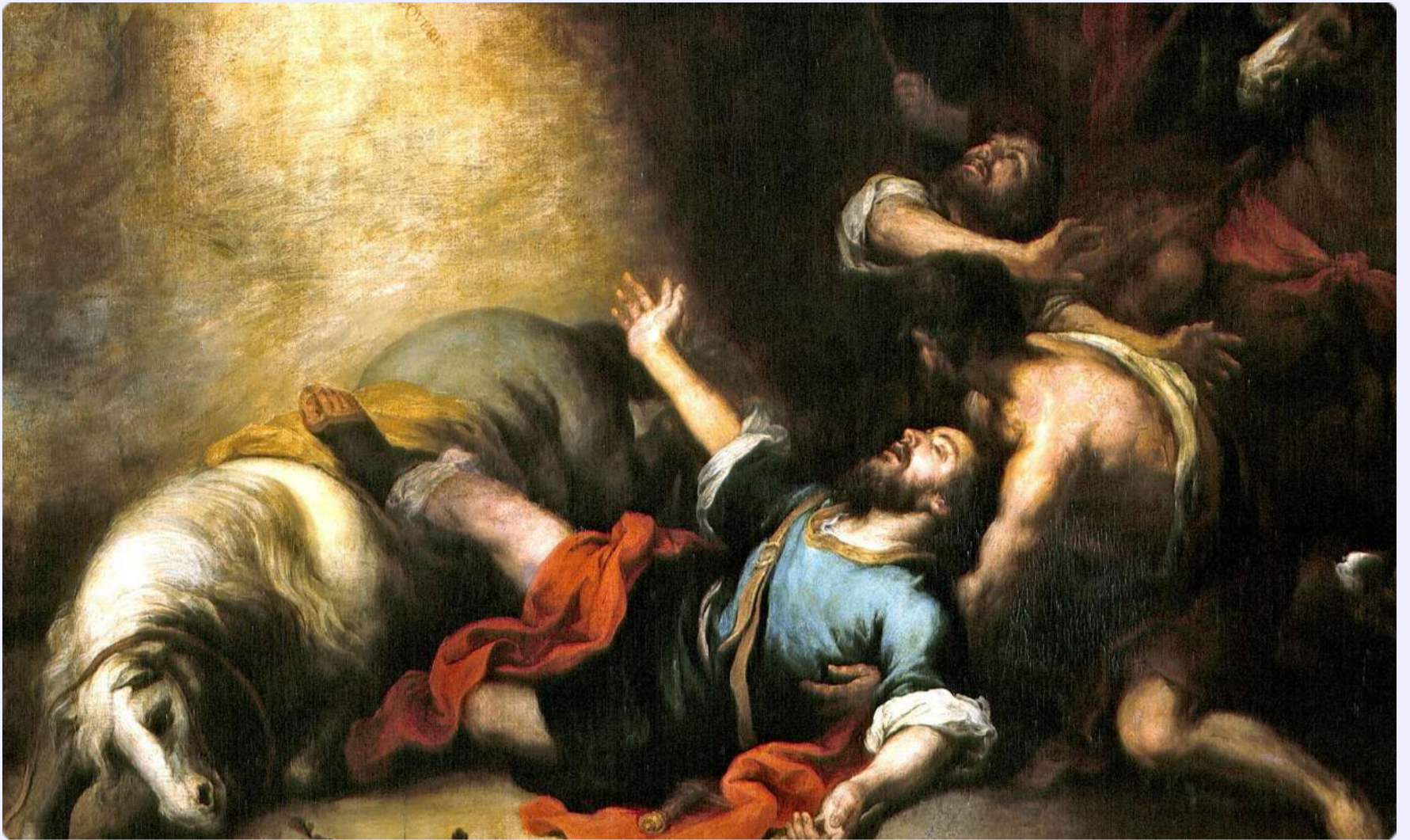
**Matius 5:44 "Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu."**

Doa dan kasih itu penting karena kasih menyembuhkan hati yang terluka, dengan kita mengampuni mereka, kita sebagai murid-murid Yesus tidak terikat dalam kepahitan. Dunia bisa membalas kebencian dengan kebencian, tetapi kita sebagai orang percaya kita membalasnya dengan KASIH.

**Yohanes 13:35 "Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi."**

Memilih untuk mendoakan dan mengasihi, menunjukkan bahwa iman yang dewasa dan menjadi teladan bagi dunia. Kasih bukan tanda kelemahan, tetapi justru kekuatan terbesar yang mampu memulihkan hati, menyembuhkan luka, dan membawa terang di tengah kegelapan. Mari kita hidup dengan terus menunjukkan identitas kita sebagai anak Tuhan, yakni hidup mengasihi sesama. Tuhan Yesus Memberkati.

# THE LEADERSHIP OF PAUL



Leadership is one of the most pressing needs of the Church today. Across history, God has raised leaders who not only carried a message but embodied it with passion, perseverance, and sacrifice. Among them, the Apostle Paul stands out as an extraordinary model of leadership. From a persecutor of the church to one of its greatest apostles, Paul's life reveals timeless principles that every Christian leader can learn from. His leadership was not rooted in worldly power or human wisdom but in a deep relationship with Christ, a clear vision of God's mission, and a sacrificial love for people.

In today's world, where leaders are often judged by their charisma or success, Paul reminds us that true leadership is about faithfulness, service, and transformation. Let us reflect on some distinguished principles from Paul's leadership and apply them so that we may become effective leaders in our generation.

## 1. Vision that Flows from God's Calling

*"I was not disobedient to the heavenly vision."  
(Acts 26:19)*

Paul's leadership began with a divine encounter on the road to Damascus (Acts 9:3–6). His life was radically changed by a vision of Christ, and this heavenly calling shaped every decision he made. Unlike leaders who depend on human ambition or personal agendas, Paul lived to fulfill God's vision. He did not create his own mission; he received it directly from the Lord and remained obedient to it, no matter the cost.

For leaders today, effectiveness begins with clarity of vision. Research shows that organizations with clear and compelling vision statements outperform others by nearly 70% in long-term success. Likewise, churches led by vision-centered pastors experience stronger growth and deeper impact. Our leadership should flow not from personal ambition but from God's calling upon our lives. When we are aligned with His vision, our ministry gains eternal significance.

## 2. Perseverance through Trials

*"We are hard pressed on every side, but not crushed; perplexed, but not in despair." (2 Corinthians 4:8)*

Paul's ministry was filled with hardships—shipwrecks, beatings, imprisonments, and opposition (2 Corinthians 11:23–28). Yet, he never allowed trials to stop him. His perseverance revealed that effective leadership is tested in the furnace of adversity. Leaders are not measured by how they start but by how they endure.

Modern surveys reveal that nearly 50% of leaders in ministry step down within five years due to burnout, conflict, or discouragement. Paul's example challenges us to cultivate resilience. As leaders, we must lean on God's strength rather than our own. Just as Paul declared, "I can do all things through Christ who strengthens me" (Philippians 4:13), so we too can persevere through difficulties, proving that genuine leadership is steadfast and unshaken.

### 3. Servant Leadership Rooted in Love

*"Though I am free... I make myself a servant to all, that I might win more of them." (1 Corinthians 9:19)*

Paul was not a dictator but a servant. His leadership was marked by humility and genuine love for people. He tirelessly traveled, taught, and disciplined, not for personal gain but to see Christ formed in others (Galatians 4:19). His letters reveal a leader who carried his people in prayer, who shed tears for their struggles, and who rejoiced in their growth.

Today's world often equates leadership with control and prestige. Yet effective Christian leadership flows from servanthood. Studies in organizational psychology confirm that servant leadership leads to higher trust, stronger teams, and greater effectiveness. When leaders put others first, they inspire loyalty and growth. As Paul served with love, we too are called to shepherd God's people with humility, compassion, and sacrifice.

### 4. Commitment to Discipleship and Mentorship

*"And the things that you have heard from me... commit these to faithful men who will be able to teach others also." (2 Timothy 2:2)*

One of Paul's greatest leadership legacies was his commitment to mentoring others. He invested in Timothy, Titus, Silas, and many others, ensuring that the gospel would continue to spread long after him. Paul did not build his ministry around himself but empowered others to lead.

This principle remains crucial. Leadership is not about titles but about multiplying influence. According to research, leaders who intentionally mentor others create organizations that last three to four times longer than those dependent on one figurehead. As Christian leaders, we must pour into others—equipping, teaching, and

entrusting responsibilities to the next generation. True effectiveness is measured not just in what we accomplish but in the leaders we develop.

### 5. Faithfulness to the End

*"I have fought the good fight, I have finished the race, I have kept the faith." (2 Timothy 4:7)*

Paul's life concluded with faithfulness. Despite suffering imprisonment and awaiting execution, he remained steadfast until the end. His legacy was not riches or worldly recognition, but lives transformed by the gospel. He finished his race well, leaving behind an enduring example of leadership rooted in faith and obedience.

For us, leadership effectiveness cannot be measured merely by short-term results. It is about finishing well. Statistics remind us that only a fraction of leaders remain consistent in faith and service throughout their lives. Paul calls us to be among those who endure to the end, who remain faithful to Christ, and who leave behind a legacy of faith that outlives us.

### In Conclusion

The Apostle Paul shows us that effective leadership is not about charisma, wealth, or position, but about vision, perseverance, servanthood, discipleship, and faithfulness. These principles, rooted in Scripture, remain as relevant today as they were in the first century.

In a world longing for authentic leaders, Paul's example challenges us to rise higher—to lead with conviction, to serve with love, and to endure with faith. May we, like Paul, press on toward the goal (Philippians 3:14), so that one day we too may say, "I have finished the race, I have kept the faith."

God Bless You,

His Little Angel



# DOA

## BAGI INDONESIA DAN KOTA

HARI : SENIN, 1 SEPTEMBER 2025  
PUKUL : 19.00-20.00 WIB

Meeting ID: 835 4102 1979  
Passcode: 12345

03 *Ps Dr* AGNES  
SEP 2025 MARIA

RABU PUKUL 10 PAGI  
DISERTAI PERJAMUAN KUDUS  
HFC KOTA EMBONG SAWO

INFO WA CENTER 08126 8888 001  
Follow IG @hfciadios @happyfamilycenter

06  
SEPTEMBER

PUKUL  
10 PAGI

HFC KOTA  
HFC KOTA  
HFC KOTA  
HFC KOTA  
Doa Puasa

FIRMAN TUHAN *Ps Donny S Prajitno*  
GEREJA HFC KOTA  
JALAN EMBONG SAWO NOMOR 2

INFO WA CENTER  
08126 8888 001

YOUTH & PRO-X

**HFC KOTA**

**HFC KOTA**

**HFC KOTA**

LIVE YOUTUBE

SATURDAY, 6<sup>TH</sup> SEPTEMBER 2025

**PS DONNY S PRAJITNO**

EMBONG SAWO 2 - 2ND FLOOR - 5 PM  
CONTACT PERSON : KAK NANDA 0813 3337 9388

SUNDAY SERVICE

2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE  
SUBTHEME SEPTEMBER "SHAPING THE FUTURE"

LIVE STREAMING

**Sunday Service**

7 SEPTEMBER '25  
07.00 | 09.00 | 11.00 WIB

PEMBICARA :  
PS. DR. AGNES MARIA  
PS. YEHUDHA ANDREW, M.TH.

GEREJA HFC KOTA  
JL. TAMAN AIS NASUTION 35

Disertai Perjamuan Kudus & Ibadah Anak Minggu Ceria | WA Center 08126 8888 001

Tunas Remaja

**SEMINAR KESEHATAN GIGI & FIRMAN TUHAN**

07 SEPT 2025

Ps. Roy Kandou

PUKUL 9 PAGI

HFC KOTA // EMBONG SAWO 2  
INFO KAK NANDA 0813 3337 9388

**DIAKONIA**  
individual seperti kamu, tuhan

2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE  
SUBTHEME SEPTEMBER "SHAPING THE FUTURE"

Happy Family Center  
KOTA

# Ibadah **DIAKONIA**

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS  
DAN IBADAH ANAK MINGGU CERIA

**07**  
SEPTEMBER  
JAM 2 SIANG

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA  
TAMAN AIS NASUTION NO 35

INFO & PENDAFTARAN  
IBU SISKA 0812 3226 1908

**PS DONNY S PRAJITNO**



**SENIOR**  
CLUB

Happy Family Center  
KOTA

# SENIOR CLUB

**12**  
September '25  
3.30 SORE

**Ps Yehudha Andrew, M.Th.**  
Firman Tuhan

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA  
JALAN TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA

Happy Family Center Church  
PENDAFTARAN : **PHEK HUANG (0821 3594 0094)**



**PUJI TUHAN YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA KEMBALI KE**



**HAPPY FAMILY CENTER CHURCH**



Like



Comment



Share

**SUBSCRIBE**





## HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



## HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

## EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*



## KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM  
IDR  
**80**RB

FOR ORDER:  
**NANDA 081 3333 793 88**  
**AGUSTIN 0815 1579 7837**

**80rb**



**OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR**  
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

# KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

**Jika Saudara membutuhkan pelayanan:**

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

**Saudara bisa menghubungi**



**WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001**





Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



**HFC PERSEMBAHAN**

**BCA. 472.4000.888**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
  - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
  - Pastikan Nama sudah benar
    - \* HFC Persembahan
    - \* HFC Persepuluhan
  - Masukkan nominal yang diinginkan
  - Tekan Bayar/Confirm



**HFC PERSEPULUHAN**

**BCA. 472.6000.999**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk  
Download PDF

**Gembala**

Ps. Dr. Agnes Maria

**Website** [www.hfc.id](http://www.hfc.id)

**E-Mail** [info@hfc.id](mailto:info@hfc.id)

**REKENING HFC KOTA**

Bank Central Asia (BCA)  
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999